

St Rokayah
Program Studi DIII Kebidanan
NIM : 170154010071

Dosen Pembimbing
Novi Anggraeni, S.SiT.,M.PH
NIDN: 0728058101

PENATALAKSANAAN NYERI PERUT BAGIAN BAWAH PADA AKSEPTOR IUD DI PUSKESMAS BANGKALAN

ABSTRAK

Nyeri perut/ rasa mules/ kram perut bagian bawah adalah rasa nyeri yang disebabkan karena adanya efek samping pemasangan IUD yang terjadi selama dan sesudah pemasangan dilakukan. Berdasarkan hasil survey 5 akseptor IUD dan yang mengalami nyeri perut sebanyak 3 akseptor dengan persentase 60%. Tujuan menganalisis penatalaksanaan nyeri perut pada akseptor IUD di Puskesmas Bangkalan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian di puskesmas bangkalan. Waktu penelitian dari tanggal 23 Juni 2020 sampai 28 Juni 2020. Dengan subjek penelitian 2 akseptor IUD dengan nyeri perut. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data menggunakan triangulasi dari keluarga pasien dan tenaga kesehatan. KEPK no: 648/KEPK/STIKES-NHM/EC/VI/2020.

Hasil penelitian didapatkan keluhan utama kedua partisipan. Partisipan satu keluhannya nyeri perut dan keluar bercak darah. Sedangkan pada partisipan dua nyeri perut dan tidak bisa mengangkat beban kerja. Masalah potensial kedua partisipan adalah tidak ada. Penatalaksanaan yang dilakukan pada kedua partisipan sama-sama memberikan KIE, menganjurkan melakukan pemeriksaan medis. Dan memberikan analgetik bila diperlukan, dengan hasil evaluasi kedua partisipan teratasi.

Diharapkan kepada partisipan untuk menganjurkan mengompres perutnya dengan air hangat, menganjurkan istirahat saat mengalami nyeri, menganjurkan meminum obat yang diberikan dari puskesmas. Efek samping KB IUD (nyeri perut) bisa di tanggulangi sesuai keluhan akseptor.

KATA KUNCI: Efek Samping, Nyeri Perut, Akseptor IUD.